

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPT SDN Birowo 04
Kelas / Semester : VI / II
Tema : 7. Kepemimpinan
Sub Tema : 1. Pemimpin di sekitarku
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan yang baik dan benar.
2. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila.
3. Melalui penugasan, siswa dapat memberikan contoh penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Melakukan Pembukaan dengan salam, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk secara berkelompok dan dilanjutkan dengan membaca doa. (*orientasi*)
2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (*apersepsi*)
3. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
- Kata-kata motivasi belajar
4. Siswa membaca teks “Hebatnya dokter kami” (*mengamati*)
5. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. (*menanya*)
6. Bersama kelompoknya, siswa mendiskusikan pertanyaan yang tersedia pada buku siswa. (*melakukan*)
7. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian. (*mengkomunikasikan*)
8. Siswa membaca dengan cermat teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila, yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian. (*melakukan*)
9. Siswa diajak bertanya jawab contoh pelaksanaan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.
10. Dengan kelompoknya, siswa mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitarnya. (*mengasosiasikan*)
11. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan. Hasil diskusi semua kelompok dihimpun menjadi hasil diskusi kelas dan seluruh siswa berkomitmen untuk melaksanakan hasil diskusi. (*mengkomunikasikan*)
12. Guru memberikan refleksi pembelajaran dari apa yang sudah dipelajari. (*refleksi dan konfirmasi*)

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- ✓ Penilaian sikap (Lembar observasi)
- ✓ Penilaian kinerja (KD PPKn 3.1 dan 4.1)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Birowo, Juli 2021
Guru Kelas 6

SUHAD,S.Ag
NIP. 19620706 198504 1 006

M.KHOIRUDIN,S.Pd.SD
NIP. 19850316 200901 1 004

Lampiran 1

1. Penilaian sikap (lembar observasi)

Sikap Peserta Didik yang muncul ketika proses pembelajaran.

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Kerjasama				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1													
2													
3													
4													

2. Rubrik penilaian kinerja (Pengetahuan dan ketrampilan)

Bentuk penilaian: kinerja

KD PPKn 3.1 dan 4.1

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan	Dapat mengidentifikasi setidaknya 4 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 1 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan berbicara saat mempresentasikan tugas di depan kelas	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.



Bacalah bacaan berikut.

Hebatnya Dokter Kami

Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya adalah mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun yang lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke ibukota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten.

Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?

Kepada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi, mencuci, dan membuang hajat, lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan uangnya digunakan untuk membeli makanan instan.



Selama praktik di kota, Dokter Rana terbayang terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter dapat bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.

"Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu mensejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan," ujar Dokter Rana pada ayahku.

Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa.

Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal ini terjadi, maka diumumkan bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah kering jenis apa saja yang dapat didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.

Seperti mendiang ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendahhatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku.

Ayo Berdiskusi



Seorang dokter, guru, kepala sekolah, atau pemimpin lainnya memiliki tempat yang berbeda saat bekerja. Namun, kepemimpinan mereka sangat penting bagi orang-orang di sekitarnya.

1. Menurutmu, apa yang akan terjadi apabila para pemimpin tersebut tidak memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang baik?
2. Kepada siapa saja pemimpin tersebut bertanggung jawab? Apa yang perlu disyukuri oleh seorang pemimpin?

Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sampaikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok-kelompok lain dan gurumu.

Ayo Membaca



Berikut adalah nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila, yaitu "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab".

1. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa.
2. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, serta kewajiban setiap manusia, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, dan warna kulit.
3. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
4. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
5. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
6. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
7. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
8. Berani membela kebenaran dan keadilan.
9. Mengembangkan sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.

Ayo Menulis



1. Berikanlah contoh penerapan nilai-nilai kemanusiaan itu dalam kehidupanmu sehari-hari.
2. Apa pendapatmu mengenai pelaksanaan nilai-nilai kemanusiaan di lingkungan sekitarmu?

Tuliskan tugasmu, lalu presentasikan di depan teman-teman dan guru. Lakukan bergantian.

Refleksi

Ayo Renungkan



Pengetahuan apa yang aku pelajari hari ini?

Keterampilan apa yang aku latih hari ini?

Sikap apa yang aku kembangkan hari ini?

Apa yang dapat aku berikan kepada lingkungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikapku?